



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CPS (*CREATIVE PROBLEM SOLVING*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI MIS ISTIQOMAH DESA  
SAMPALI KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG T. A 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH:**

**DZHUL AQILAH UTOMO  
36.15.1.021**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**SAPRI. S.Ag, MA  
NIP.197012311998031023**

**ZUNIDAR, M.Pd  
NIP: 197510202014112001**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CPS (*CREATIVE PROBLEM SOLVING*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI MIS ISTIQOMAH DESA  
SAMPALI KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG T. A 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH:**

**DZHUL AQILAH UTOMO**  
**36.15.1.021**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate  
203731Email: ftiainsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : DZHUL AQILAH UTOMO**  
**NIM : 36.15.1.021**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**TANGGAL SIDANG : 29 MEI 2019**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CPS (*CREATIVE PROBLEM SOLVING*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI MIS ISTIQOMAH DESA SAMPALI KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG T.A 2018/2019**

<b>NO</b>	<b>PENGUJI</b>	<b>BIDANG</b>	<b>PERBAIKAN</b>	<b>PARAF</b>
1.	Sapri, S.Ag, MA	Agama	Ada	
2.	Zunidar, M.Pd	Pendidikan	Tidak Ada	
3.	Dr. Salminawati, SS, MA	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd	Hasil	Ada	

Medan, 29 Mei 2019

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP. 19770808 200801 1 014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate  
203731Email: ftaiinsu@gmail.com

### **SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CPS (*CREATIVE PROBLEM SOLVING*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI MIS ISTIQOMAH DESA SAMPALI KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG T.A 2018/2019**” yang disusun oleh **DINA RAMADHANI** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**29 Mei 2019 M**  
**24 Ramadhan 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 197112082007102001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 197708082008011014**

**Anggota Penguji**

**1. Sapri, S.Ag, MA**  
**NIP. 19701231 199803 1 023**

**2. Zunidar, M.Pd**  
**NIP. 19751020 201411 2 001**

**3. Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 197112082007102001**

**4. Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd**  
**NIP: 19760721 200501 2 003**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP.196010061994031002**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DZHUL AQILAH UTOMO

NIM : 36.15.1.021

Jur/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV di MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Medan, 29 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

DZHUL AQILAH UTOMO

NIM.36151021

Medan, 23 Mei 2019

Nomor : Surat Istimewa Kepada Yth:  
Lamp : - Dekan FITK  
Perihal : Skripsi UIN-SU Medan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi saudara:

Nama : Dzhul Aqilah Utomo  
Nim : 36.15.1.021  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**SAPRI, S.Ag, MA**

**ZUNIDAR, M.Pd**

**NIP.197012311998031023**

**NIP: 197510202014112001**



## ABSTRAK

Nama : Dzhul Aqilah Utomo  
NIM : 36.15.1.021  
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing 1 : Sapri, S.Ag, MA  
Pembimbing II : Zunidar, M.Pd  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem*

*Solving*) Terhadap Hasil Belajar IPSSiswa Kelas IVDi MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2018/2019.

---

Kata Kunci : Model Pembelajaran CPS, Hasil Belajar, IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan pembelajaran model CPS. Penelitian ini dilaksanakan di MIS ISTIQOMAH Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar IPSSiswa Kelas IVDi MIS Istiqomah Desa SampaliKec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar IPS.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi 1

SAPRI. S.Ag, MA  
NIP.197012311998031023

## KATA PENGANTAR



*Assalamu"alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia, Beliauulah yang membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul **“Pengaruh Model Pembelajaran CPS (Creative Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV DI MIS ISTIQOMAH Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2018/2019”**. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:



1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada Ummi tercinta, Siti Jarah Tarigan S.Pd.I. dan Buya Bambang Utomo yang sangat luar biasa, karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana. Tiada kata yang dapat menggambarkan kasih sayang yang Buya dan Ummi berikan. Semoga Allah memberikan kebaikan didunia dan diakhirat kepada Buya dan Ummi tercinta. Tak lupa pula penulis ucapkan kepada Adik kandung pertama Ahmad Asyagir Ibnu Utomo, dan Adik kandung kedua Muhammad Yazid Aniam, serta Alm Nenek dan Alm. Kakek dari Buya dan Ummi yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis hingga sampai berada dititik ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
3. Terima kasih juga buat keluarga besar PGMI-3 yang namanya selalu melekat dihati, terkhusus kepada sahabat saya Fatimah May Sari Hasibuan, Vina Sulystiana Dewi, Lia Satriani, Nurhalimah, Mauliza, Lavenia, Nur Anida, Mutia Mentari Vithaloka Harahap, Ririn Sophie Hanum, Fauzyah Hasibuan, Rosiana, NurAini, Nurlatifah Rangkuti, Dina Ramadhani, Egi Septiani, yang selalu memberikan motivasi dan perhatian semoga kebersamaan yang kita lalui selama 3 tahun ini dapat terjalin sampai selamanya. Dan terima kasih buat Sepupu saya Rabiatusholeha yang sudah memberi semangat dan teman KKN saya yang telah memberikan motivasi dan perhatian lebih selama pengerjaan skripsi, semoga Allah dapat membalasnya dengan kelimpahan Rahmatnya.

4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sapri, S.Ag, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Zunidar, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi II di tengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan kritis terhadap berbagai permasalahan dan selalu mampu memberikan motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Salminawati, S.S M.As selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Pangulu Abdul Karim, Lc, MA selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
9. Seluruh pihak MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang terutama kepada Bapak Drs. H Saliman As Tarigan selaku kepala sekolah, dan staf guru dan tata usaha MIS Istiqomah Sampali, dan siswa-siswi kelas IV MIS Istiqomah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 23 Mei 2019

Dzhul Aqilah Utomo  
NIM: 36.15.1.021

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori .....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran CPS.....	13
3. Hasil Belajar .....	16
4. Pembelajaran IPS .....	18
5. Tujuan Pembelajaran IPS .....	20
6. Materi Ajar .....	21
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Defenisi Operasional .....	33
1. Model CPS .....	33
2. Hasil belajar .....	34
3. Variabel Penelitian.....	34
D. Teknik Pengelolaan Data.....	34
1. Uji Validitas Tes .....	35

2. Reabilitas Tes.....	36
3. Tingkat Kesukaran.....	37
4. Daya Pembeda .....	38

#### Halaman

E. Teknik Analisis Data.....	39
1. Menghitung Rata-rata.....	40
2. Menghitung standard deviasi .....	40
3. Uji Normalitas data .....	40
4. Uji Homogenitas .....	41
5. Uji Hipotesis.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	44
1. Deksripsi Data Penelitian .....	47
2. Deksripsi Data Instrumen Tes .....	48
3. Deksripsi Data Hasil Belajar .....	50
B. Hasil Analisis Data.....	50
1. Nilai rata-rata.....	50
2. Uji Normalitas Data .....	51
3. Uji Homogenitas Data.....	53
4. Uji Hipotesis Data .....	53
C. Pembahasan Hasil Analisis .....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
----------------------------	-----------

### **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Siswa .....	32
Tabel 3.2 Rincian Sampel .....	33
Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Soal.....	36
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran .....	37
Tabel 3.6 Daya Pembeda Soal .....	38
Tabel 4.1 Siswa Kelas IV.....	47
Tabel 4.2 Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 4.3 Perhitungan Pretes Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.4 Perhitungan Post-tes Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.5 Perhitungan Post-tes Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.6 Perbandingan Mean .....	52
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku.....	52
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel.....	53
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data .....	54
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Penelitian
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen dan RPP Kelas Kontrol
Lampiran 3	Soal Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 4	Soal Pre-Tes
Lampiran 5	Soal Post-Tes
Lampiran 6	Kunci Jawaban Pretes dan Posttes
Lampiran 7	Validitas Tes Uji Coba
Lampiran 8	Prosedur Uji Validitas Butir Soal
Lampiran 9	Reliabilitas Tes Uji Coba
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa
Lampiran 11	Tabel Hasil Tingkat Kesukaran
Lampiran 12	Data Indeks Kesukaran Uji Coba Tes
Lampiran 13	Hasil Pretes Kelas Eksperimen

- Lampiran 14 Hasil Pretes Kelas Kontrol
- Lampiran 15 Hasil Post-tes Kelas Eksperimen
- Lampiran 16 Hasil Post-tes Kelas Kontrol
- Lampiran 17 Data Pretes dan Posttes Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 Data Pretes dan Posttes Kelas Kontrol
- Lampiran 19 Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
- Lampiran 20 Uji Normalitas
- Lampiran 21 Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar
- Lampiran 22 Prosedur Pengujian Hipotesis
- Lampiran 23 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pada pendidikan tersebut berbagai ilmu pengetahuan banyak disampaikan, seperti ilmu pengetahuan eksakta dan ilmu pengetahuan social.

Ilmu pengetahuan eksakta merupakan suatu ilmu pengetahuan yang dikategorikan sebagai ilmu pasti, seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan eksakta tersebut. Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah pembelajaran yang mencakup dalam pembelajaran seperti sejarah, ekonomi, geografi, politik, budaya, dan Sosiologi dimana semua pembelajaran tersebut sebagian merupakan pembelajaran untuk membentuk karakter siswa. Dan materi pembelajaran IPS itu sendiri mendalami tentang kehidupan bersosial, dan bersosial itu amatlah penting bagi seluruh manusia yang kehidupannya saling membutuhkan atau membantu satu sama lainnya, oleh karena itu siswa harus memahami pembelajaran IPS agar kehidupan siswa lebih terarah.

IPS adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan sesamanya dengan diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat dimana manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa dimana kehidupan manusia terjadi sebagai mapel dalam bentuk *integrated sciences dan integrated sosial studies*. Ilmu IPS juga mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat.



Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran selain harus mampu memotivasi siswa-siswi untuk aktif, kreatif, dan inovatif, juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa-siswi. Pembelajaran merupakan padanan kata dari istilah *instruction*, yang artinya lebih luas dari pengajaran.<sup>1</sup>

Oleh karena itu pendidik merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena tugas utama pendidik tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, melatih, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar dan pembelajaran. Sehingga hasil akhir dari pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Sebagai seorang pendidik, seorang guru dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, dalam standar nasional pendidikan disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien.

Untuk dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien, seorang pendidik membutuhkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran. Pengetahuan tentang strategi pembelajaran antara lain dapat diperoleh dan dipelajari pada mata kuliah strategi pembelajaran. Tujuan dipelajari strategi pembelajaran antara lain adalah agar calon pendidik mengetahui komponen-komponen dasar pendidik yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran akan terjadi bila tiga komponen pada proses tersebut dapat dikolaborasikan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Adapun tiga komponen

---

<sup>1</sup>Eka Yusnaldi, *Pembelajaran IPS MI/SD* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm.1-2

<sup>2</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing 2017), hlm.1

dalam pembelajaran tersebut adalah; guru sebagai pendidik atau pengajar, siswa atau murid yang menerima pengajaran, dan materi pembelajaran atau mata pelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Mata pelajaran tersebut salah satunya adalah IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang membimbing dan melatih siswa belajar untuk bersosialisasi, dan beradaptasi.

Pada proses pembelajaran seorang guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya atau muridnya, agar keinginan anak didik dalam belajar mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan, agar murid tidak merasa bosan sehingga nantinya akan tercapai tujuan pembelajaran yang optimal sebagai mana yang diinginkan.

Model pembelajaran IPS adalah *Creative Problem Solving (CPS)*. Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) merupakan pembelajaran yang memerlukan pemikiran dalam pemecahan masalah agar siswa memiliki gagasan yang kreatif, dalam pemecahan permasalahan dalam pembelajaran dan keterampilan juga diperlukan dalam menggunakan model pembelajaran ini.

Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Jadi dalam hal ini, ketika siswa dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan menghafalkan dan berpikir tapi keterampilan pemecahan masalah memperluas proses berpikir.<sup>3</sup>

Berdasarkan kutipan di atas masalah dapat disimpulkan sebagai suatu persoalan

---

<sup>3</sup>E. Zulyadaini, *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di SMA*, Jurnal Ilmiah Dik Daya

yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru *creative problem solving* adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, atauran atau algoritma). Pemecahan masalah proses yang melibatkan penggunaan langkah-langkah tertentu, yang sering disebut sebagai model atau langkah-langkah pemecahan masalah, untuk menemukan solusi suatu masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) adalah pembelajar yang mengajak siswa untuk kreatif, aktif dalam pemecahan masalah yang ada memperhatikan hal-hal yang harus di perhatikan, dari lingkungan sekitarnya lalu memunculkan gagasan dan memilih solusi yang tepat untuk diimplementasikan secara nyata. Model ini lebih menekankan pada aspek kognitif dan efektif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dengan mengakat judul "*Pengaruh Model Pembelajaran CPS (Creative Problem solving) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV di MIS Istiqomah Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- a. Rendahnya hasil belajar IPS siswa.
- b. Pembelajaran dikelas masih menggunakan pembelajaran konvensional.
- c. Pembelajaran terpusat pada guru
- d. Pemilihan model, pendekatan, metode yang kurang tepat dalam pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi di atas, agar penelitian ini terarah maka

penulis merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Dengan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) dikelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa dikelas IV Kontrol Pada Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Model Konvensional di MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Penerapan CPS (*Creative Problem Solving*) pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- b. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Model Konvensional dikelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
- c. Pengaruh Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam

meningkatkan kreativitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa dalam meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar mereka, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal khususnya pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diterapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di Mis Istiqomah, Desa Sampali, Kec.Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Secara harfiah model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang di gunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan di konversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Lalu apa yang dimaksud dengan model pembelajaran itu sendiri? Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi paraperancang pembelajaran dan parapengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.<sup>4</sup>

Istilah model pembelajaran amat dekat dengan strategi pembelajaran. Adapun defenisi strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut, yaitu:

---

<sup>4</sup>E. Zulyadaini, *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di SMA*, Jurnal Ilmiah Dik Daya

- a) Pemilihan materi pelajaran (guru dan siswa).
  - b) Penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok).
  - c) Cara menyajikan materi pelajaran (induktif atau deduktif, analitis atau sintesis, formal atau non formal).
  - d) Sasaran penerima materi pelajaran (kelompok, perorangan, heterogen atau homogen).
2. Pendekatan pembelajaran adalah jalan atau arah yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat bagaimana materi itu disajikan.
  3. Metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya.
  4. Teknik mengajar adalah penerapan secara khusus atau metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan media pembelajaran serta kesiapan siswa. Misalnya teknik mengajarkan perkalian dengan penjumlahan berulang dan atau dengan teknik yang lainnya.<sup>5</sup>

Dalam teori lain model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dalam tutorial. Hal ini senada dengan pendapat model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Dari beberapa pandangan tersebut dapat disimpulkan, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang keutamaan belajar

---

<sup>5</sup>Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Surabaya: Nizamia Learning Center Sidoarjo, cetakan pertama 2016) hlm. 17

yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

1. "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan."
2. "Dia telah menciptakan manusia dari Alaq".
3. "Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah".
4. "Yang mengajar manusi dengan Pena".
5. "Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya". (Q.S. AL-Alaq ayat 1-5).<sup>6</sup>

Hubungan antara ayat di atas dengan pengertian model pembelajaran adalah, seorang guru apabila akan menyampaikan materi haruslah membaca situasi dan kondisi murid, sehingga tidak salah memilih model pembelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi motivasi dan semangat murid dalam belajar. Diharapkan dengan membaca situasi dan kondisi murid atau siswa pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi hidup dan siswa menjadi termotivasi dalam belajar.

Selain ayat diatas, Allah berfirman dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya, yautu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

---

<sup>6</sup>Ibid, Hal. 597

Alquran dan Terjemahan, (2011) *Al-hanan Alquran dan Terjemahannya*, Semarang : Raja Publishing.



“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : “berlapang-lapanglah kamu dalam majlis “ maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “ Berdirilah kamu “, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadilah Ayat 11).<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran apa pun hendaklah seorang guru dan siswa bekerja sama. Setelah membaca situasi dan kondisi siswa pada proses pembelajaran hendaklah seorang guru berlapang dada melihat kondisi kelas yang diajarnya, sehingga tidak terbawa suasana yang dapat menimbulkan emosi, yang pada akhirnya akan memarahi siswanya. Pada hal semua itu tergantung kepada model pembelajaran yang diterapkannya dalam kelas tersebut.

Selanjutnya, Allah SWT menjelaskan apabila mengajarkan sesuatu kepada orang lain haruslah menggunakan sistem dan metode yang baik, agar pelajaran yang diberikan itu dapat diterima oleh orang yang dimaksud. Hal ini terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>8</sup>

Jadi jelaslah berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam menyampaikan suatu pembelajaran, seorang guru harus menyampaikannya dengan hikmah dan dengan memberikan contoh atau suri tauladan yang baik.

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamiil, hal.106

<sup>8</sup>Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung, Jumanatul 'Ali (J-ART), 2004, Hlm. 282

Dari ketiga ayat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, bahwa seorang guru harus mencermati hal hal sebagai berikut:

1. Membaca situasi dan kondisi kelas yang diajarnya, sehingga siswa atau murid tidak merasa jenuh dan bosan, yang pada akhirnya dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.
2. Kemudian daripada itu seorang guru harus piawai juga dalam mengatur kelas sehingga suasana dalam kelas tersebut tetap kondusif, yang pada akhirnya siswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran yang ia sampaikan.
3. Selanjutnya hendaklah seorang guru dalam menyampaikan materi harus menyampaikannya dengan hikmah, dalam artian tidak menurutkan emosi, tetapi sebaiknya memberikan pembelajaran dengan baik, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kecintaan siswa padanya dan materi pelajaran yang disampaikannya.

## **5. Pengertian Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*)**

Menurut Bakharuddin, *Creative Problem Solving* (CPS), merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan.

Model pembelajaran CPS(*Creative Problem Solving*) adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Jadi dalam hal ini, ketika siswa dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan menghafalkandan berpikir tapi keterampilan pemecahan masalah memperluas proses

berpikir.<sup>9</sup>

Adapun dalam teori lain Model CPS adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusaran pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pernyataan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafalkan tanpa berpikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.

Pemecahan masalah adalah proses yang melibatkan penggunaan langkah-langkah tertentu, yang sering disebut sebagai model atau langkah-langkah pemecahan masalah, untuk menemukan solusi suatu masalah. Pemecahan masalah juga merupakan proses mensintesis berbagai konsep, aturan atau rumus untuk memecahkan masalah. Pengertian pemecahan masalah ini mengindikasikan bahwa diperolehnya solusi suatu masalah menjadi syarat bagi proses pemecahan masalah.

**a. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*)**

Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*), sebagai berikut:

1) Klarifikasi Masalah

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami tentang masalah penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

2) Pengungkapan Pendapat

Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah.

---

<sup>9</sup>E. Zulyadaini, *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di SMA*, Jurnal Ilmiah Dik Daya

### 3) Evaluasi dan Pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

### 4) Implementasi

Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah. Kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.

## **b. Kelebihan Model Pembelajarann CPS (*Creative Problem Solving*)**

- 1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- 2) Berpikir dan bertindak kreatif.
- 3) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
- 4) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- 6) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cepat.
- 7) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

## **c. Kekurangan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*)**

- 1) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode pembelajaran ini, misalnya keterbatasan alat-alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut.
- 2) Memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, ( Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2017) hlm.56-57

## 6. Hasil belajar

### a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajara. Setelah melakukan usaha dan oleh setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dikelas.<sup>11</sup>

Hasil belajar adala pola-pola perbautan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasi peserta didik setelah mengikutoi proses belajar.<sup>12</sup>

### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

M. suparta dan Herry Noer Aly mengatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dapat dikatagorikan kedalam dua faktor:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar. Ketekunan, faktor fisik, dan faktor psikis. Adanya pengaruh dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi sejauh mana usaha pelajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar yang ia capai.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar ialah kualitas yang dikelola oleh guru hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran.

---

<sup>11</sup>M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 55

<sup>12</sup>Kunandar, Penilaian Autentik ( penilaian Hasil Belajar Pesserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 62

Oleh sebab itu hasil belajar disekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:

1) Faktor internal yaitu:

- a. Faktor biologis ( jasmaniah) yang berhubungan dengan keadaan fisik siswa tersebut seperti kondisi kesehatan dan kondisi normal fisik (tidak mempunyai cacat tubuh).
- b. Faktor psikologis (rohaniah) yang berhubungan dengan kondisi mental tersebut. Faktor psikologi meliputi intelengensi, minat, bakat, motivasi siswa yang bersangkutan.

2) Faktor eksternal yaitu:

- a. Faktor keluarga (cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi)
- b. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah.
- c. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>14</sup>

Dalam proses belajar faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi dan saling berinteraksi ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Artinya kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi disini bahwa faktor internal dan eksternal tersebut dapat untuk berprestasi. Untuk itu pengalaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting sekali dalam rangka membantu peserta untuk mencapai prestasi belajar agar menajadi lebih maksimal.

---

<sup>13</sup>M.suparta, et. Al., 2003, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisco, 2003) hlm. 59

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belanja* (Bandung: Tarsito, 2007) hlm. 67-68

## 7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### a. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial bukanlah ilmu sosial tetapi lebih dekat dengan studi sosial. Pengajaran IPS disekolah tidak menekankan kepada aspek teoristis keilmuannya, melainkan lebih ditekankan kepada segi praktis dalam mempelajari, menelaah, dan mengkaji gejala dan masalah sosial. Walaupun harus tetap diakui bahwa induk dari IPS berasal dari rumpun ilmu-ilmu sosial yang banyak dikaji di perguruan tinggi spesifik.

Kerangka kerja studi sosial menurut Sumaatmadja, penekanannya tidak pada bidang teoristis. Melainkan lebih kepada praktis dalam mengkaji atau mempelajari gejala atau masalah sosial di masyarakat. Tugas studi sosial sebagai suatu bidang yang lebih tinggi, yaitu membina warga masyarakat yang mampu menyetarakan kehidupannya berdasarkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosial, dan mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang di hadapinya.<sup>15</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berasal dari Amerika dengan *Sosial Studie. National Council For Social (NCSS)* “ *Sosial studies is the integrated study of the competence. Within the school program, disciplin as anthropology, archaeology, psychology, economics, geography, history, law, philosophy, political sceance, religion, and humanities, mathematics, and the natural sciences. (Savega and Armastrong, 1996)*<sup>16</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaiora, yaitu: sosiologi, sejarah, gegrafi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan

---

<sup>15</sup>Ahmad Yani, Pembelajaran IPS, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama Republik Indonesia, Jakarta Pusat: Cetakan Pertama 2009) hlm. 3

<sup>16</sup> Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ombak, 2011)

satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas.<sup>17</sup>

M. Numan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu sosial dan humaniora termasuk didalamnya agama, filsafat, ilmu pendidikan, bahkan juga menyangkut aspek-aspek ilmu kealaman dan teknologi.<sup>18</sup>

## **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun menurut Chapin dan Messick bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam masyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
- 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, perkembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.
- 6) Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realitis dalam kehidupan sosial.<sup>19</sup>

Pendidikan IPS penuh dengan tujuan yang termasuk pengetahuan dan pemahaman. Dalam belajar ilmu-ilmu sosial seorang siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep pokok dalam suatu disiplin ilmu. Dalam proses memahami IPS (dan juga pada ilmu lainnya) terdapat proses berpikir.

---

<sup>17</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)

<sup>18</sup>Somantri, M. N, *Mengagas pembaruan pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2001)

<sup>19</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)



Sebagaimana mengatakan bahwa berpikir adalah suatu proses penemuan makna dari apa yang didengar, dilihat, dibaca atau dari apa yang sudah menjadi ingetan dan pemahaman seseorang. Proses berpikir juga dikatakan/ menerapkan, menganalisis, mensintesa dan menilai berdasarkan kriteria tertentu. Dari itu semua kita mengenal keterampilan dasar berpikir yaitu berpikir deduktif (dari sesuatu yang bersifat umum ke sesuatu yang sifatnya khusus), induktif ( dari sesuatu yang sifatnya khusus menjadi sesuatu yang sifatnya umum), mengembangkan alternatif model atau pola, dan lain-lain.<sup>20</sup>

### **c. Materi Ajar**

#### Sumber Daya Alam Serta Manfaatnya Untuk Kegiatan Ekonomi

##### a) Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Tahukah kamu apa yang dimaksud sumber daya alam? Coba perhatikan tanah atau sawah yang ada di dekat lingkungan rumahmu. Tanah di dekat rumah dapat ditanami tanaman tertentu. Misalnya dijadikan sawah dan ditanami padi yang menghasilkan beras. Tanah atau sawah itu termasuk bagian dari sumber daya alam.

Negara Indonesia memiliki potensi atau kemampuan sumber daya alam yang sangat besar dan beranekaragam, potensi sumber daya alam itu terdapat di perairan dan daratan. Sumber daya alam bermanfaat bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

#### 1. Potensi Sumber Daya Alam Darat

##### a. Sumber Daya Alam Pangan dan Pertanian

Indonesia memiliki tanah yang subur. Tanah merupakan sumber daya alam yang berharga bagi bangsa Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia bermanfaat pencaharian sebagai petani.

##### b. Sumber Daya Hutan

Hutan di Indonesia sangat luas, sekitar 14% dari luas daratan wilayah Indonesia.

---

<sup>20</sup>Ahmad Yani, Pembelajaran IPS, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama Republik Indonesia, Jakarta Pusat: Cetakan Pertama 2009) hlm. 18

Sebagian besar hutan yang ada di negara kita berupa hutan tropis. Hutan tropis memiliki banyak manfaat dan menyimpan keanekaragaman hayati (berbagai jenis makhluk hidup).

Keanekaragaman makhluk hidup yang ada di hutan merupakan kekayaan alam, kekayaan alam yang di peroleh dari hutan antara lain kayu, rotan, damar, dan pinus.

#### c. Sumber Daya Alam Mineral dan Sumber daya Energi

Sumber daya alam mineral yang dimiliki Indonesia antara lain adalah marmer, nikel, timah, tembaga, bauksit, emas, perak, kaolin, mangaan, dan lain-lain. Sumber daya mineral adalah kekayaan alam yang terkandung didalam bumi dan merupakan bahan-bahan galian.

Sedangkan sumber daya energi seperti pengeboran minyak lepas pantai Arun di Aceh merupakan contoh salah satu sumber daya energi itu di manfaatkan untuk kepentingan hidup manusia, selain gas alam, sumber daya energi dapat juga berupa panas bumi, minyak bumi, batu bara, matahari, angin dan air.

#### d. Sumber Daya Ruang

Keindahan pemandangan alam Indonesia sudah terkenal sejak dahulu. Gunung, lembah bukit, hutan, dan laut merupakan potensi sumber daya ruang yang sangat baik untuk pariwisata.

### 2. Potensi Sumber Daya Alam Perairan

#### a. Sumber daya pesisiran dan laut

Sumber daya pesisir dan laut Indonesia terdiri atas sumber daya mineral, sumber daya biotik. Contohnya adalah magnesium, kalsium, pasir, timah, dan koral. Contoh sumber daya biotik antara lain ikan dan rumput laut.

#### b. Sumber Daya Air

Pembahasan mengenai sumber daya air meliputi jumlah air, persebaran, dan manfaatnya bagi kehidupan.

Contohnya pemanfaatan sungai untuk PLTA adalah sebagai berikut:

- PLTA jatiluhur di jawa barat
- PLTA riam kanan di kalimantan selatan
- PLTA mrica di sungai serayu jawa tengah
- PLTA karangkotes di jawa timur
- PLTA asahan di sumatera utara
- PLTA sentani di bali

**Tugas**

No.	Sumber daya alam	Nama atau jenis sumber daya alam
1.	Daratan	<input checked="" type="checkbox"/> Tanah pertanian <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> .....
2.	Perairan	<input checked="" type="checkbox"/> Pantai <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> .....

b) Persebaran Sumber Daya Alam

No.	Jenis barang tambang	Tempat barang tambang	Provinsi

1.	Gas alam cair	Arum, pueureulok	NAD
2.	Ladang minyak bumi	Rantau panjang	NAD
3.	Ladang minyak bumi	Pangkalan berandan	Sumut
4.	Tambang emas	Meulabon	NAD
5.	Ladang minyak bumi	Duri, minas, pekanbaru	Riau
6.	Timah	Bangkunang	Riau
7.	Batu bara	Sawahlunto	Sumber
8.	Ladang minyak bumi	Kenalisan	Jambi
9.	Emas	Curup	Bengkulu
10.	Ladang minyak bumi	Pendopo dan prabumulih	Sumsel
11.	Batu bara	Bukit asam	Sumsel
12.	Timah	Muntok dan lebai	Bangka belitung
13.	Emas	Batu hijau	NTB
14.	Panas bumi	Bongas, kamojang	Jawa barat
15.	Mangaan	Ketanggungan	Jawa barat
16.	Pasir besi	Cilacap	Jawa tengah
17.	Pasir besi	Yogyakarta	DI jogyakarta
18.	Marmer	Tulungagung	Jawa timur
19.	Emas dan perak	Sambas	Kalbar
20.	Emas dan perak	Kasongan	Kalteng
21.	Intan, emas, dan perak	Martapura	Kalsel
22.	Batu bara	Badak	Kaltim
23.	Emas dan panas bumi	Longiram	Kaltim
24.	Batu bara	Berau	Kaltim

25.	Nikel	Soroako	Sulsel
26.	Nikel	Panelas	Sulteng
27.	Aspal	Kabungka, pulau buton	Sultra
28.	Asbes	Pulau seram	Maluku
29.	Bijih besi	Pulau obi	Maluku
30.	Tembaga	Tembagapura	Irian jaya/ papua
31.	Ladang minyak bumi	Sorong	Irian jaya/ papua
32.	Emas	Tembagapura	Irian jaya/ papua

## Tugas

1. Perhatikan dan tanyakan kepada guru atau orang tuamu, adakah sumber daya alam hasil tambang di provinsi tempat tinggalmu?
  2. Lihatlah peta atau atlas! Tunjukkan tempat hasil temabang batu bara dan emas di wilayah sumatera!
- c) Manfaat Sumber Daya Alam Yang Ada di Lingkungan Setempat

Semua jenis sumber daya alam membawa manfaat bagi kehidupan manusia.

Persoalannya adalah bagaimana cara kita memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

1. Pertambangan

Manfaat sumber daya alam di bidang pertambangan adalah:

- a. Menambah pemasukan bagi Negara
- b. Pemasukan bahan bakar bagi kepentingan industri, rumah tangga, dan transportasi
- c. Menyediakan lapangan pekerjaan

2. Pertanian

Manfaat sumber daya alam bidang pertanaian adalah:

- a. Mencukupi kebutuhan pangan penduduk

- b. Menyediakan lapangan kerja bagi warga, khususnya pedesaan
- c. Memberikan pendapatan bagi negara
- d. Menjaga kesuburan tanah

### 3. Perkebunan

Manfaat sumber daya alam bidang perkebunan adalah:

- a. Menghasilkan uang bagi Negara
- b. Mencukupi kebutuhan warga yang berhubungan dengan perkebunan
- c. Menampung tenaga kerja
- d. Mencegah erosi

### 4. Kehutanan

Manfaat sumber daya alam bidang kehutanan adalah:

- a. Menghasilkan uang bagi Negara
- b. Mencukupi kebutuhan masyarakat dan industri
- c. Sebagai tempat tujuan wisata
- d. Mencegah erosi dan banjir

#### d) Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Salah satu wujud tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam adalah ikut serta dalam pelestarian sumber daya alam tersebut, terutama sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui.

Sumber daya alam merupakan sumber pendapatan negara dan membuka lapangan kerja bagi penduduk. Oleh karena itu, perlu dijaga kelestariannya. Manusia beruntung kepada sumber daya alam di sekitarnya.

Cara merawat sumber daya alam adalah dengan penghematan, pengawetan, perlindungan, dan pemeliharaan sumber daya alam.

#### e) Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Kegiatan Ekonomi

## 1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Setempat Untuk Kegiatan

Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari aktifitas kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan saling membutuhkan. Pernahkah kamu membayangkan dari mana baju seragam, sepatu, tas, buku dan peralatan sekolah lainnya yang kamu miliki? Mungkin bisa dibeli dari toko atau pasar. Dibuat oleh siapa dan dari mana barang-barang yang ada di toko dan pasar itu?

Semua barang tersebut dibuat dan diolah oleh produsen. Produsen akan memproduksi barang sesuai dengan bahan-bahan yang ada. Kegiatan memproduksi atau menghasilkan barang merupakan kegiatan ekonomi.

Beberapa kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat Indonesia akan kita bahas berikut ini:

1. Pertanian
2. Perikanan
3. Perternakan
4. Perkebunan
5. Kehutanan<sup>21</sup>

## B. Kerangka Berpikir

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *Variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>22</sup>

Variabel penelitian adalah model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) sebuah variabel independent dan hasil belajar adalah variabel dependent. Dalam kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwa pengaruh adalah daya tarik seseorang dengan membentuk watak kepercayaan atau perbuatan. Model CPS (*Creative Problem*

---

<sup>21</sup>Asy'ari, Ilmu Pengetahuan Sosial, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006) hlm. 29-50

<sup>22</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010) hlm.36

*Solving*) merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalima, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) adalah sebuah model pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui daya pikir kognitif siswa untuk memiliki gagasan kreatif dalam penyelesaian masalah.

Hasil kemampuan belajar yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kebiasaan belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya cara guru dalam menggunakan model pembelajaran. Dengan demikian untuk mencapai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar dan berpikir. Mereka dapat bekerja sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat mereka stres ataupun tertekan.

X             $\Rightarrow$             Y

Dimana :

X            : Variabel bebas yaitu pembelajaran *Creative Problem Solving*

X            : Variabel terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Y  $\Rightarrow$         : Arah Pengaruh

Y            : Hasil Belajar

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di MIS Istiqomah, Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran CPS (*Creative Problem*



*Solving*) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di MIS Istiqomah, Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pre-test* sedangkan yang diberikan setelah perlakuan disebut *post-test*. Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :**

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-Test</i></b>
<b>Eksperimen</b>	<b>T1</b>	<b>X1</b>	<b>T1</b>
<b>Kontrol</b>	<b>T1</b>	<b>X2</b>	<b>T3</b>

**Keterangan :**

T1 : Pemberian tes awal (*Pre-Test*)

T2 : Pemberian tes akhir (*Post-Test*)

X1 : Perlakuan yang diberikan dengan model *CPS* (*Creative Problem Solving*)

X2 : Tanpa perlakuan khusus

Penelitian ini melibatkan dua kelas IV A dijadikan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan model CPS dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2018/2019 jumlah populasi yaitu sebanyak 35 siswa di kelas IVA dan di kelas IVB berjumlah 32 dengan keseluruhan 67 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>24</sup> Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (*sampling jenuh*) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>25</sup> Hal ini

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.80

<sup>24</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.85

sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 67 siswa. Jenis sampel jenuh biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100, jadi, semua anggota populasi di jadikan sampel 67 siswa responden.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas IV MIS ISTIQOMAH**

Kelas	Jumlah Siswa
IV-A	35
IV-B	32
Jumlah	67 Orang

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *Total Sampling*.<sup>26</sup> Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.<sup>27</sup> Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IVA adalah kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas IVB yang menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan

**Rincian Sampel**  
**Tabel 3.3**

NO	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
----	--------------------	-------	--------

---

<sup>26</sup> Indra jaya, 2018, *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, hal.32

<sup>27</sup> Indra jaya, 2018, *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, hal.32

<b>1</b>	<b>Eksprimen</b>	<b>IV A</b>	<b>35 orang</b>
<b>2</b>	<b>Kontrol</b>	<b>IV B</b>	<b>32 orang</b>
<b>Jumlah</b>			<b>67 orang</b>

## C. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

### 1. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Model CPS adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusaran pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*). Yaitu: Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*), sebagai berikut: Klarifikasi Masalah, Evaluasi dan Pemilihan, Implementasi<sup>28</sup>
- b) Hasil belajar IPS adalah kemampuan siswa dalam memenuhi pencapaian atau target dalam belajar dalam satu kompetensi dalam belajar dengan melalui tes baik selama proses pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.

### 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model CPS.

---

<sup>28</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, ( Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2017) hlm.56-57

- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

#### **D. Teknik Pengelolaan Data**

Teknik pengelolaan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perlakuan, atau kinerja (*performance*) seseorang. Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data digunakan tes. Tes yang digunakan yaitu dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 10 soal dengan empat pilihan jawaban, dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kriteria penilaian adalah memberi skor 5 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas Tes**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang

seharusnya diukur. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Ketetangan :**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$  = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$  = Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ ,  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Siswa kelas IVB MIS Istiqomah yang berjumlah 33 dijadikan sebagai validator untuk menvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**2. Reliabilitas Tes**

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten.<sup>29</sup> untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus :

---

<sup>29</sup>*ibid*, hal.115

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  = Reliabilitas tes

$n$  = Banyak soal

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$S^2$  = varians total yaitu varians skor total

**Adapun kriteria realibilita suatu tes adalah sebagai berikut :**

**Tabel 3.5**

No.	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 - 0,20	Sangat rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
4.	0,40 - 0,60	Sedang
5.	0,60 – 0,80	Tinggi
6.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.<sup>30</sup> untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

---

<sup>30</sup> Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendiidkan Islami*, Medan : Perdana publishing, hal.116



$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan :**

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>31</sup>

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

**Adapun kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut :**

**Tabel 3.6**

Besar P	Interprestasi
0,00 - 0,30	Sulit
0,30 - 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.<sup>32</sup> Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hal.118

<sup>32</sup>*Ibid*, hal.118

**Keterangan :**

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

**Adapun kriteria Daya Pembeda Soal adalah sebagai berikut :**

**Tabel 3.7**

<b>IndeksDaya Beda</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,0- 0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baiksekali

**E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari atas dua tahapan yaitu analisis deksriptif dan analisis inferensial. Analisis deksriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, pictogram, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

**1. Menghitung rata-rata skor mean dengan rumus<sup>33</sup> :**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

**2. Menghitung standar deviasi**

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

---

<sup>33</sup> Adi Suryanto, 2016, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.4.30

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

### 3. Uji Normalitas Data

Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama. Demikian juga dengan simpang bakunya, yaitu jarak positif simpang baku ke rata-rata haruslah sama dengan jarak negatif simpang baku ke rata-rata<sup>34</sup>. Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors sebagai berikut:

1. Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .
3. Menghitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$  dengan rumus :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian diambil harga mutlaknya.
5. Harga mutlak yang lebih besar, disebut sebagai  $Lo$ . Dan untuk menerima atau menolak Hipotesis nol, kita bandingkan dengan nilai kritis  $L$  yang diperoleh dari daftar untuk taraf nyata.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai  $Lo$  dengan nilai kritis  $L$  untuk uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Jika  $Lo < L$ , maka sampel yang diambil

---

<sup>34</sup>Indra Jaya dan Ardat, (*Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung : Ciptapustaka Perintis, 2013), hal: 251

berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk hal yang sebaliknya, sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari varians penelitian. Rumus homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Nilai  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang besar dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Kriterianya adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti varians homogen.

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran CPS lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus "T" test. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : hipotesis nihil

$H_a$  : hipotesis alternative

$\mu_1$  : hasil belajar dengan model pembelajaran tipe CPS

$\mu_2$  : hasil belajar dengan pembelajaran konvensional

b. Menentukan  $\alpha$

Tarafsignifikan yang digunakan adalah 0,05

c. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Kriterianya:  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

d. Menentukan  $t_{hitung}$

Jika berdasarkan uji kesamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka untuk pengujian hipotesis digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.

$\bar{X}_1$ : Rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ : Rata-rata kelompok control

$S_1^2$  : Varians dari kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Varians dari kelompok kontrol

s : standar deviasi

$n_1$  : jumlah subyek dari kelompok eksperimen

$n_2$  : Jumlah subyek dari kelompok control

e. Melakukan pengambilan kesimpulan

Jika operasi perhitungan pada langkah sebelumnya dinyatakan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan

##### 1. Temuan Umum Penelitian

###### a. Gambaran Umum Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIS ISTIQOMAH
- b. NSM : 111212070036
- c. NPSN : 60703776
- d. Izin Operasional (Nomor, Tanggal, dan Tahun) : 1282 Tahun 2015 / 03  
September 2015
- e. Akreditasi(Tanggal dan Tahun) : 18 Nopember 2018
- f. Nilai Akreditasi : 85 / “ B “
- g. Alamat Madrasah : Jl. Pasar Hitam No. 84 Desa Sampali
- h. Kecamatan : Percut Sei Tuan
- i. Kabupaten / Kota : Deli Serdang
- j. Tahun Berdiri : 1996
- k. NPWP : 30.062.265.1-125.000
- l. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Saliman AS Tarigan
- m. No Telp. /HP : 081370085347
- n. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Istiqomah
- o. SK MENKUMHAM : AHU-  
0004183.AH.01.04.TAHUN 2015
- p. Tgl SK MENKUMHAM : 20 Maret 2015
- q. Akte Yayasan / Notaris : Nomor 13 Tahun 2009

r. Kepemilikan Yayasan : a. Status Tanah : Hak Milik

b. Luas Tanah :  $29,50\text{m}^2 \times 63\text{ m}^2 = 1858,50\text{ m}^2$

c. Tanah Kosong :  $43,50\text{ m}^2 \times 63\text{ m}^2 = 2740,50\text{ m}^2$

#### KEADAAN SARANA PRASARANA

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m <sup>2</sup>	
1	Ruang Kelas	8	8			336	
2	Ruang Perpustakaan	1		1		24	
3	Ruang Laboratorium IPA						
4	Ruang Kepala	1	1			12	
5	Ruang Guru	1	1			24	
6	Mushola						
7	Ruang Uks						
8	Ruang BP/BK						
9	Gudang						
10	Ruang Sirkulasi						
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1			4	
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1			4	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1			4	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	1	1			4	
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	1			1000	

#### KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No.	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS diperbantukan Tetap		3			3
2	Guru Tetap Yayasan			5	9	14
3	Guru Honorar					
4	Guru Tidak Tetap					
5	Kepala Tata Usaha					
6	Staf Tata Usaha				1	1
7	Staf Tata Usaha (Honorar)					
<b>JUMLAH</b>		1	2	5	10	18



**KEADAAN SISWA MI**

20.	Keadaan Kelas Siswa	T.P 2017/2018				T.P 2018/2019			
		Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh	Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh
	Kelas I	2	27	27	54	2	21	25	46
	Kelas II	2	28	17	45	2	27	27	54
	Kelas III	2	37	30	67	2	28	17	45
	Kelas IV	1	25	14	39	2	37	30	67
	Kelas V	1	20	7	27	1	25	14	39
	Kelas VI	1	18	8	26	1	20	7	27
	<b>JUMLAH</b>	9	150	87	237	10	153	104	257

**KEBUTUHAN BANTUAN YANG DIHARAPKAN**

No.	KEBUTUHAN	Jumlah Unit
a.	Ruang Kelas Baru	2
b.	Ruang Perpustakaan	1
c.	Ruang Laboratorium IPA	1
d.	Ruang Laboratorium Bahasa	1
e.	Rehab Berat	-
f.	Rehab Sedang	6
g.	Rehab Ringan	-

**b. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 April s.d 25 Mei 2019. Dengan rincian yaitu pada tanggal 7 Mei melakukan seminar proposal. Selanjutnya pada tanggal 30 April 2019 memasukkan surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian,

mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Pada tanggal 18 Mei melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu memberikan posttest pada kelas atas (kelas V) untuk di validkan Terakhir pada tanggal 2 Mei meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas IV A dan kelas IV B, tanda tangan kepala sekolah dan meminta surat balasan penelitian.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan Model CPS (*Creative Problem Solving*) peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pre-test dan post test. Selanjutnya tes harus divalidasi kepada dosen ahli dan siswa kelas V A untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam penelitian ini bapak Ismail, M.Si sebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar IPS siswa.

Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 14 soal valid dan 6 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal.

kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 2 soal dengan kategori terlalu sukar, dan 18 soal dengan kategori sedang.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPS siswa.

## 2. Temuan Khusus

### a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Model CPS (*Creative Problem Solving*). Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
Jumlah Siswa	35	35
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2040	3050
Rata-rata	58,29	87,14
Standar Deviasi	10,71	8,25
Varians	114,622	68,067
Nilai Maksimum	70	100
Nilai Minimum	40	70

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,29 dengan standar deviasi 10,71 dan setelah diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 87,14 dengan standar deviasi 8,25.

#### **b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran IPS. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre tes dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.2 berikut

:

**Tabel 4.2. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Pos Test</b>
Jumlah Siswa	32	32
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1850	2290
Rata-rata	57,81	71,56
Standar Deviasi	12,89	10,51
Varians	166,028	110,383
Nilai Maksimum	80	90
Nilai Minimum	50	50

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 57,81 dengan standar deviasi 12,89 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran IPS, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 71,56 dengan standar deviasi 10,51.

**c. Perbedaan Mean Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan table distribsui diatas selanjutnya akan diberikan perbandingan terhadap mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Perbandingan Mean**

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>Perubahan Hasil</b>
Eksperimen	58,28	87,14	28,86
Kontrol	57,81	71,56	13,75

Berdasarkan data yang diteliti pada tabel 4.3 perbandingan diatas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap nilai rata-rata siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perubahan yang besar terjadi pada kelas ekperimen yang memberikan perlakuan dalam hal ini adalah Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) yaitu 28,86. Terhadap tes soal IPS yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Maka Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam penguasaan pembelajaran IPS.

**d. Pengaruh Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*)/Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

**1) Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas dengan galat baku yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.4. Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data**

<b>Kelas</b>	<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Ekperimen	Pre test	35	0,137	0,1499	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,207	0,1499	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	32	0,240	0,1568	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,253	0,1568	Berdistribusi Normal

Dengan demikian, dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa data pre-test dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,448 < 2,845$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ , sedangkan untuk post test diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,621 < 2,845$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5 %. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Nilai Statistika	Kelas		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	87,14	71,56	10,656	2,660	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	8,25	10,51			
3	Varians	68,067	110,383			
4.	Jumlah Sampel	35	32			

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,66 >$  sekaligus menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan model CPS terhadap hasil belajar IPS”.

#### e. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV MIS Istiqomah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Penggunaan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) dilakukan pada kelas eksperimen (IVA) yang jumlah siswa sebanyak 35 siswa, sedangkan kelas kontrol (IVB) yang berjumlah siswa sebanyak 32 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 58,29 dan untuk kelas kontrol adalah 57,81. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda pada materi peristiwa terjadinya penjajahan di Indonesia. Siswa pada kelas eksperimen (IVA) diberi perlakuan dengan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) dan siswa pada kelas kontrol (IVB) diberi perlakuan dengan media buku paket. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas eksperimen (IVA) dengan menggunakan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar IPS diperoleh rata-rata *post test* 87,14 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 71,56. Berdasarkan hasil rata-rata *post*



*test* bahwa pembelajaran menggunakan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uji statistik t pada data post test bahwa diperoleh  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 32 - 2 = 65$ . Maka harga  $t_{(0,05;65)} = 2,660$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,656 > 2,660$ . Hal ini dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS Istiqomah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.”

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Dengan Model Pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) di kelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mampu meningkatkan hasil belajar IPS yang lebih tinggi. Dari rata-rata nilai tes akhir di kelas eksperimen yaitu kelas IV memperoleh rata-rata nilai 87,14 dan standard deviasi 8,25.
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Model Konvensional dikelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil rata-rata Pre Test 57,81 dan rata-rata Post Test 71,56.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model CPS (*Creative Problem Solving*) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Istiqomah, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dapat dilihat dari perolehan nilai  $t_{hitung} = 10,656$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,660$  dengan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,565 > 2,660$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang model CPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Istiqomah Desa Sampali Kec.

Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

### 1. Guru

Dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Model yang dipilih harus bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*).

### 2. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan,

Serta menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif.

### 3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## Lampiran 1

### Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya Untuk Kegiatan Ekonomi

#### A. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Tahukah kamu apa yang dimaksud sumber daya alam? Coba perhatikan tanah atau sawah yang ada di dekat lingkungan rumahmu. Tanah di dekat rumah dapat ditanami tanaman tertentu. Misalnya dijadikan sawah dan ditanami padi yang menghasilkan beras. Tanah atau sawah itu termasuk bagian dari sumber daya alam.

Negara Indonesia memiliki potensi atau kemampuan sumber daya alam yang sangat besar dan beranekaragam, potensi sumber daya alam itu terdapat di perairan dan daratan. Sumber daya alam bermanfaat bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

#### 3. Potensi Sumber Daya Alam Darat

##### e. Sumber Daya Alam Pangan dan Pertanian

Indonesia memiliki tanah yang subur. Tanah merupakan sumber daya alam yang berharga bagi bangsa Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia memanfaatkan pencaharian sebagai petani.

##### f. Sumber Daya Hutan

Hutan di Indonesia sangat luas, sekitar 14% dari luas daratan wilayah Indonesia. Sebagian besar hutan yang ada di negara kita berupa hutan tropis. Hutan tropis memiliki banyak manfaat dan menyimpan keanekaragaman hayati (berbagai jenis makhluk hidup).

Keanekaragaman makhluk hidup yang ada di hutan merupakan kekayaan alam, kekayaan alam yang di peroleh dari hutan antara lain kayu, rotan, damar, dan pinus.

##### g. Sumber Daya Alam Mineral dan Sumber daya Energi

Sumber daya alam mineral yang dimiliki Indonesia antara lain adalah marmer, nikel, timah, tembaga, bauksit, emas, perak, kaolin, mangan, dan lain-lain. Sumber daya

mineral adalah kekayaan alam yang terkandung didalam bumi dan merupakan bahan-bahan galian.

Sedangkan sumber daya energi seperti pengeboran minyak lepas pantai Arun di Aceh merupakan contoh salah satu sumber daya energi itu di manfaatkan untuk kepentingan hidup manusia, selain gas alam, sumber daya energi dapat juga berupa panas bumi, minyak bumi, batu bara, matahari, angin dan air.

#### h. Sumber Daya Ruang

Keindahan pemandangan alam Indonesia sudah terkenal sejak dahulu. Gunung, lembah bukit, hutan, dan laut merupakan potensi sumber daya ruang yang sangat baik untuk pariwisata.

### 4. Potensi Sumber Daya Alam Perairan

#### c. Sumber daya pesisiran dan laut

Sumber daya pesisir dan laut Indonesia terdiri atas sumber daya mineral, sumber daya biotik. Contohnya adalah magnesium, kalsium, pasir, timah, dan koral. Contoh sumber daya biotik antara lain ikan dan rumput laut.

#### d. Sumber Daya Air

Pembahasan mengenai sumber daya air meliputi jumlah air, persebaran, dan manfaatnya bagi kehidupan.

Contohnya pemanfaatan sungai untuk PLTA adalah sebagai berikut:

- PLTA jatiluhur di jawa barat
- PLTA riam kanan di kalimantan selatan
- PLTA mrica di sungai serayu jawa tengah
- PLTA karangkotes di jawa timur
- PLTA asahan di sumatera utara
- PLTA sentani di bali

## Tugas

No.	Sumber daya alam	Nama atau jenis sumber daya alam
1.	Daratan	<input checked="" type="checkbox"/> Tanah pertanian <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> .....
2.	Perairan	<input checked="" type="checkbox"/> Pantai <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> ..... <input checked="" type="checkbox"/> .....

### B. Persebaran Sumber Daya Alam

No.	Jenis barang tambang	Tempat barang tambang	Provinsi
1.	Gas alam cair	Arum, pueureulok	NAD
2.	Ladang minyak bumi	Rantau panjang	NAD
3.	Ladang minyak bumi	Pangkalan berandan	Sumut
4.	Tambang emas	Meulabon	NAD
5.	Ladang minyak bumi	Duri, minas, pekanbaru	Riau
6.	Timah	Bangkunang	Riau
7.	Batu bara	Sawahlunto	Sumber
8.	Ladang minyak bumi	Kenalisan	Jambi

9.	Emas	Curup	Bengkulu
10.	Ladang minyak bumi	Pendopo dan prabumulih	Sumsel
11.	Batu bara	Bukit asam	Sumsel
12.	Timah	Muntok dan lebai	Bangka belitung
13.	Emas	Batu hijau	NTB
14.	Panas bumi	Bongas, kamojang	Jawa barat
15.	Mangaan	Ketanggungan	Jawa barat
16.	Pasir besi	Cilacap	Jawa tengah
17.	Pasir besi	Yogyakarta	DI jogyakarta
18.	Marmer	Tulungagung	Jawa timur
19.	Emas dan perak	Sambas	Kalbar
20.	Emas dan perak	Kasongan	Kalteng
21.	Intan, emas, dan perak	Martapura	Kalsel
22.	Batu bara	Badak	Kaltim
23.	Emas dan panas bumi	Longiram	Kaltim
24.	Batu bara	Berau	Kaltim
25.	Nikel	Soroako	Sulsel
26.	Nikel	Panelas	Sulteng
27.	Aspal	Kabungka, pulau buton	Sultra
28.	Asbes	Pulau seram	Maluku
29.	Bijih besi	Pulau obi	Maluku
30.	Tembaga	Tembagapura	Irian jaya/ papua
31.	Ladang minyak bumi	Sorong	Irian jaya/ papua

32.	Emas	Tembagapura	Irian jaya/ papua
-----	------	-------------	-------------------

### **Tugas**

3. Perhatikan dan tanyakan kepada guru atau orang tuamu, adakah sumber daya alam hasil tambang di provinsi tempat tinggalmu?
4. Lihatlah peta atau atlas! Tunjukkan tempat hasil tambang batu bara dan emas di wilayah sumatera!

### **C. Manfaat Sumber Daya Alam Yang Ada di Lingkungan Setempat**

Semua jenis sumber daya alam membawa manfaat bagi kehidupan manusia.

Persoalannya adalah bagaimana cara kita memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

#### 5. Pertambangan

Manfaat sumber daya alam di bidang pertambangan adalah:

- d. Menambah pemasukan bagi Negara
- e. Pemasukan bahan bakar bagi kepentingan industri, rumah tangga, dan transportasi
- f. Menyediakan lapangan pekerjaan

#### 6. Pertanian

Manfaat sumber daya alam bidang pertanian adalah:

- e. Mencukupi kebutuhan pangan penduduk
- f. Menyediakan lapangan kerja bagi warga, khususnya pedesaan
- g. Memberikan pendapatan bagi negara
- h. Menjaga kesuburan tanah

#### 7. Perkebunan

Manfaat sumber daya alam bidang perkebunan adalah:

- e. Menghasilkan uang bagi Negara
- f. Mencukupi kebutuhan warga yang berhubungan dengan perkebunan



- g. Menampung tenaga kerja
- h. Mencegah erosi
- 8. Kehutanan

Manfaat sumber daya alam bidang kehutanan adalah:

- e. Menghasilkan uang bagi Negara
- f. Mencukupi kebutuhan masyarakat dan industri
- g. Sebagai tempat tujuan wisata
- h. Mencegah erosi dan banjir
- f) Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Salah satu wujud tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam adalah ikut serta dalam pelestarian sumber daya alam tersebut, terutama sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui.

Sumber daya alam merupakan sumber pendapatan negara dan membuka lapangan kerja bagi penduduk. Oleh karena itu, perlu dijaga kelestariannya. Manusia beruntung kepada sumber daya alam di sekitarnya.

Cara merawat sumber daya alam adalah dengan penghematan, pengawetan, perlindungan, dan pemeliharaan sumber daya alam.

#### **D. Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Kegiatan Ekonomi**

##### **2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Setempat Untuk Kegiatan**

Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari aktifitas kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan saling membutuhkan. Pernahkah kamu membayangkan dari mana baju seragam, sepatu, tas, buku dan peralatan sekolah lainnya yang kamu miliki? Mungkin bisa dibeli dari toko atau pasar. Dibuat oleh siapa dan dari mana barang-barang yang ada di toko dan pasar itu?

Semua barang tersebut dibuat dan diolah oleh produsen. Produsen akan

memproduksi barang sesuai dengan bahan-bahan yang ada. Kegiatan memproduksi atau menghasilkan barang merupakan kegiatan ekonomi.

Beberapa kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat Indonesia akan kita bahas berikut ini:

6. Pertanian
7. Perikanan
8. Perternakan
9. Perkebunan
10. Kehutanan

#### **E. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi**

Dimana kamu tinggal? Daerah perkotaan atau pedesaan? Jika kamu amati, kondisi fisik dua daerah itu berbeda. Hal itu tentu mempengaruhi kegiatan penghuninya. Di pusat kota besar tidak ada sawah atau hutan.

Namun, dikota terdapa toko-toko besar dan kantor-kantor, mengapa dikota tidak ada petani atau nelayan? Nah, itulah maksudnya mengapa kondisi alam memiliki pengaruh terhadap kegiatan ekonomi.

Orang yang tinggal di daerah kota tidak bekerja pada bidang pertanian dan perikanan karena dikota tidak ada lahan pertanian dan pantai. Mereka bekerja bidang jasa,. Ada yang bekerja sebagai pegawai kantor atau pedangang. Mereka bekerja demikian karena dipengaruhi kondisi alam.

Orang yang tinggal di daerah pantai bekerja sabagai nelayan. Mengapa mereka tidak bertani? Karena alam di sekitarnya berupa wilayah pantai.

Demikian juga orang yang tinggal di daerah pegunungan. Mereka bekerja dengan bercocok tanam. Kondisi alam pegunungan menjadi sandaran hidup mereka. Mereka tentu tidak bekerja menjadi nelayan karena kondisi alam di sekitar mereka tidak ada lautan.

## Lampiran 2

### SILABUS

Nama Sekolah : MIS Istiqomah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : IV/ I

Standar Kompetensi : 2. Mengenal Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, dan Kemajuan Teknologi di Lingkungan Sekitarnya.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
2.1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	§ Aktivitas ekonomi yang berkaitan  § dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah	§ Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya  § Mendeskripsikan manfaat sumberdaya alam yang ada di lingkungan setempat  § Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat  § Mengamati gambar SDA dan berdiskusi	§ Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya  § Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya  § Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah  § Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam  § Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya  § Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya  § Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan,mineral dan energi dan sumber daya ruang  § Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tem-pat sumber daya alam tersebut
2.2. Mengenal pentingnya	§ Pentingnya koperasi dalam	§ Mengamati gambar kegiatan	§ Menyebutkan kegiatan apa saja yang ac

<p>koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>rapat pada koperasi</p> <p>§ Mendeskripsikan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>§ Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari</p> <p>§ Menganalisis kegiatan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>§ Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi</p>	<p>dalam kantor koperasi</p> <p>§ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya</p> <p>§ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota</p> <p>§ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjual-belikan dalam koperasi</p> <p>§ Membedakan koperasi dengan badan usaha milik negara</p> <p>§ Membuat bagan struktur pengurus koperasi</p> <p>§ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat</p>
<p>2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya</p>	<p>§ Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi</p>	<p>§ Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi</p>	<p>§ Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang</p> <p>§ Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang</p> <p>§ Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini</p> <p>§ Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi dan sekarang</p> <p>§ Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa</p>

			<p>lalu dan masa kini</p> <p>§ Membandingkan/membedakan jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang</p> <p>§ Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang</p> <p>§ Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini</p> <p>§ Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi masa lalu dan sekarang</p> <p>§ Cara menggunakan secara sederhana teknologikomunikasi masa lalu dan masa kini</p> <p>§ Membandingkan/membedakan jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang</p> <p>§ Menunjukkan peralatan teknologi transportasi masa lalu dan sekarang</p> <p>§ Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini</p> <p>§ Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi masa lalu dan sekarang</p> <p>§ Cara menggunakan secara sederhana teknologi transportasi masa lalu dan masa kini</p>
2.4. Mengenal permasalahan sosial di	§ Masalah sosial	§ Mendeskripsikan kenampakan sosial	§ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota,

daerahnya		budaya di daerah § Menjelaskan manfaat kegiatan sosial budaya di daerah setempat § membuat tulisan permasalahan sosial	provinsi) § Mengelompokkan kegiatan sosial dan kegiatan budaya di daerahnya § Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat § Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya § Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat § Menunjukkan tempat kegiatan sosial dan budaya di daerahnya § Membedakan kegiatan sosial dan budaya untuk anak-anak dan orang tua § Menceritakan kegiatan sosial dan budaya yang pernah dilihatnya di depan kelas atau kelompoknya
<b>&amp; Karakter siswa yang diharapkan :</b>		Disiplin ( <i>Discipline</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ),	

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

(Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*)

Nama Sekolah : MIS Istiqomah Sampali

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IVA/1I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### **Standar Kompetensi**

Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

### **Kompetensi Dasar**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

### **Indikator**

1. Menjelaskan sumber daya alam
2. menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui
3. menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
4. mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia
5. Menyebutkan sumber daya alam

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan sumber daya alam
2. menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui
3. menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.



4. mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia
5. menyebutkan minimal 3 manfaat sumber daya alam

## **II Materi Ajar**

Sumber daya alam di Indonesia

## **III. Metode Pembelajaran**

1. Guru menjelaskan
2. tanya jawab
3. Diskusi-Presentasi
4. Pemberian tugas

## **IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **A. Ketiagaan awal 10 menit**

1. Menyiapkan kondisi kelas untuk belajar (meminta siswa merapikan tempat duduk, berdoa, mengambil absen, menulis tanggal dan nama mata pelajaran di papan tulis)
2. Apersepsi : Bertanya jawab tentang pelajaran yang dipelajari sebelumnya.
3. Membuka skemata siswa  
Bertanya jawab tentang pengertian sumber daya alam

Bertanya jawab tentang sumber daya alam yang dapat dikembangkan di lingkungannya

4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

### **B. Kegiatan Inti (45 menit)**

#### **Eksplorasi**

##### *Tahap 1 : Orientasi*

- a. Siswa mengondisikan kelas sebelum pembelajaran di mulai
- b. Siswa diminta untuk fokus mendengarkan topik pembelajaran yang akan diajarkan guru
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
- d. Siswa mendengarkan langkah – langkah pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan model CPS

#### **Elaborasi**

##### *Tahap 2: Merumuskan Masalah*

- a. Menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan apa yang akan di bahas siswa tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam
- b. Melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan kegiatan berdasarkan sumber daya alam
- c. Mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun siswa menemukan jawaban dari pokok bahasan sumber daya alam
  1. Apa tujuan orang melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan sumber daya alam?
  2. Untuk apa manusia bercocok tanam, menjaga kelestarian alam

*Tahap 3: merumuskan hipotesis*

- a. Siswa mengajukan jawaban sementara dari masalah yang telah diajukan
- b. Menjawab masalah yang diajukan guru berdasarkan pengetahuan siswa
- c. Memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah yaitu kegiatan sumber daya alam untuk untuk menghasilkan
- d. Siswa mencatat jawaban sementara yang diajukan siswa

*Tahap 4: mengumpulkan data*

- a. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa berfikir untuk mencari informasi seputar contoh kegiatan belajar Siswa mengumpulkan pikiran dalam kelompok dari pertanyaan yang diajukan
- b. Siswa dibagikan Lembaran Kerja Siswa (LKS) tentang kegiatan ekonomi berdasarkan sumber daya alamnya
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah – langkah mengisi LKS yang telah dibagikan
- d. Siswa memahami langkah – langkah mengisi LKS dalam kelompok

*Tahap 5 : menguji hipotesis*

- a. Siswa membuktikan jawaban dari masalah sumber daya alam yang diajukan dari buku sumber
- b. Guru membimbing siswa menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki siswa
- c. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengisi LKS tentang kegiatan berdasarkan sumber daya alam

*Tahap 6 : merumuskan kesimpulan*

- a. Mengemukakan pendapat tentang kesimpulan yang akan diambil berdasarkan diskusi yang telah di lakukan tentang kegiatan sumber daya alam
- b. Menyajikan kesimpulan hasil diskusi kelompok kedepan kelas
- c. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi kegiatan sumber daya alam
- d. Bersama guru menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan

***Konfirmasi***

1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa
2. Memberikan konfirmasi terhadap eksplorasi dan elaborasi dari berbagai sumber
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan

### **C. Penutup**

1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran
2. Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan,
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
4. Melakukan perencanaan kegiatan tindak lanjut melalui pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling, atau memberikan tugas terstruktur baik secara individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik,
5. Memotivasi peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran melalui kegiatan belajar mandiri,
6. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## **V. Alat Peraga/Media/Sumber Belajar/Buku Sumber**

a. Alat peraga/Media Pembelajaran/Sumber belajar:

- 1) gambar
- 2) internet
- 3) kartu berpasangan
- 4) lingkungan sekitar sekolah
- 5) papan pajangan

## **VI. Evaluasi**

- a. Prosedur : proses dan postes
- b. Jenis evaluasi : kinerja dan tertulis
- c. Instrumen : Lembar pengamatan dan soal (terlampir)
- d. kriteria keberhasilan : Peserta didik dianggap berhasil apabila memperoleh nilai minimal 7,5

Mengetahui

Medan, 26 April 2019

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Drs. H. Saliman As Tarigan

Siti Jarah Tarigan S.Pd.i

#### Lampiran 1: SOAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud sumber daya alam!
2. Jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui!
3. Jelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
4. Coba kalian identifikasi minimal 3 tempat persebaran sumber daya alam di Indonesia.
5. Sebutkan minimal 3 manfaat sumber daya alam

#### Lampiran 2: LEMBAR OBSERVASI

Nama: \_\_\_\_\_

No	Aspek yg diobservasi	Kriteria dan skor			
		Sangat baik(4)	baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang baik (1)
1	Kerja sama				
2	Kesungguhan m.tugas				
3	Kemampuan berpikir				
4	Tanggung jawab				
5	Hasil karya				

## Lampiran 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : MIS Istiqomah Sampali

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester II : IVB/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

### **Kompetensi Dasar**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

Indikator

6. Menjelaskan sumber daya alam
7. menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui
8. menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
9. mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia
10. Menyebutkan sumber daya alam

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat:

6. menjelaskan sumber daya alam
7. menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui
8. menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
9. mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia
10. menyebutkan minimal 3 manfaat sumber daya alam

### **II. Materi Ajar**

Sumber daya alam di Indonesia

### **III. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas
5. Pemberian informasi

### **IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**a. Orientasi**

- 1) Guru memperhatikan tujuan yang akan dicapai, topik yang akan dibahas, waktu yang tersedia, langkah-langkah yang perlu dilakukan, penilaian yang akan diterapkan.
- 2) Siswa menyampaikan pendapatnya tentang langkah kerja, hasil akhir yang diharapkan, dan penilaian.
- 3) Siswa melakukan negosiasi dengan guru untuk memperoleh kesepakatan tentang aspek-aspek langkah kerja, hasil akhir, dan penilaian yang akan dilakukan.

**b. Eksplorasi**

- 1) Siswa membaca buku ajar
- 3) Siswa melakukan observasi di sekitar sekolah tentang sumber daya alam.

**c. Interpretasi**

- 1) Siswa melakukan tanya jawab sumber daya alam
- 2) Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang sumber daya alam.

**d. Re-kreasi**

- 1) siswa dipersilahkan untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti mengenai materi kali ini.
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Siswa mengerjakan soal-soal sebagai pos tes secara tertulis.
- 4) Guru menutup kegiatan belajar.

**e. Penutup**

- 1) Penilaian
- 2) Refleksi : Pemberian tugas kepada siswa
- 3) Menyimpulkan kegiatan kali ini

**A. PENILAIAN**

1. Tes tulis
2. Tes lisan
3. Unjuk kerja
4. Sikap

**B. SUMBER BELAJAR**

1. Buku IPS kelas IV
2. Fokus
3. Alam
4. Kertas penilaian

5. Poster global warming

Mengetahui

Medan, 26 April 2019

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Drs. H. Saliman As Tarigan

Siti Jarah Tarigan S.Pd.i

Lampiran 1: SOAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

6. Jelaskan apa yang dimaksud sumber daya alam!
7. Jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui!
8. Jelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
9. Coba kalian identifikasi minimal 3 tempat persebaran sumber daya alam di Indonesia.
10. Sebutkan minimal 3 manfaat sumber daya alam

Lampiran 2: LEMBAR OBSERVASI

Nama: \_\_\_\_\_

No	Aspek yg diobservasi	Kriteria dan skor			
		Sangat baik(4)	baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang baik (1)
1	Kerja sama				



2	Kesungguhan m.tugas				
3	Kemampuan berpikir				
4	Tanggung jawab				
5	Hasil karya				

## Lampiran 5

### Lembar Soal Postest

1. Alam semesta beserta seluruh isinya ini adalah karunia dari ...

- a. Tuhan
- b. Manusia
- c. Tumbuhan
- d. Hewan

2. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...

- a. Air, tanah dan pakaian
- b. Air, tanah, dan udara
- c. Tanah, udara dan makanan
- d. Pakaian, makanan dan tanah

3. Air di alam terbuka dapat berupa ..

- a. Air aki
- b. Air ketuban
- c. Air liur
- d. Air sungai

4. Benda gas yang terdiri dari berbagai zat seperti gas oksigen dan karbondioksida disebut ...

- a. Air
- b. Tanah
- c. Udara
- d. Ozon

5. Udara yang sehat biasanya mengandung banyak ...

- a. Oksigen
- b. Karbondioksida
- c. Ozon
- d. Atmosfer

6. Manusia bernapas membutuhkan udara yang ...

- a. Kotor
- b. Berpolusi
- c. Sehat
- d. Panas

7. Tanaman perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan di... dan di ...

- a. Dataran berair dan dataran kering
- b. Dataran tinggi dan dataran rendah
- c. Dataran gembur dan dataran rendah
- d. Dataran tinggi dan dataran kering

8. Contoh tanaman yang tumbuh di dataran tinggi adalah ...

- a. Kare
- b. Tebu
- c. Cengkih
- d. kelapa sawit

9. Sumber daya alam yang termasuk mineral logam adalah ....

- a. Marmer
- b. Granit
- c. Fosfat
- d. Nikel

10. Tanaman air yang banyak dimanfaatkan seperti gambar di bawah adalah ...



- a. Rumput laut
- b. Udang
- c. Kerang
- d. Karang

## **Lampiran 6**

### **Lembar Soal Pretest**

1. Alam semesta beserta seluruh isinya ini adalah karunia dari ...

- a. Tuhan
- b. Manusia
- c. Tumbuhan
- d. Hewan

2. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...

- a. Air, tanah dan pakaian
- b. Air, tanah, dan udara
- c. Tanah, udara dan makanan

d. Pakaian, makanan dan tanah

3. Air di alam terbuka dapat berupa ..

- a. Air aki
- b. Air ketuban
- c. Air liur
- d. Air sungai

4. Lapisan bumi yang paling atas adalah ...

- a. Air
- b. Tanah
- c. Pasir
- d. Rumput

5. Gerabah seperti gambar di bawah ini terbuat dari ...



- a. Tanah
- b. Tanah liat
- c. Air
- d. Pasir

6. Benda gas yang terdiri dari berbagai zat seperti gas oksigen dan karbondioksida disebut ...

- a. Air
- b. Tanah
- c. Udara
- d. Ozon

7. Udara yang sehat biasanya mengandung banyak ...

- a. Oksigen
- b. Karbondioksida

- c. Ozon
- d. Atmosfer

8. Manusia bernapas membutuhkan udara yang ...

- a. Kotor
- b. Berpolusi
- c. Sehat
- d. Panas

9. Tanaman perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan di... dan di ...

- a. Dataran berair dan dataran kering
- b. Dataran tinggi dan dataran rendah
- c. Dataran gembur dan dataran rendah
- d. Dataran tinggi dan dataran kering

10. Contoh tanaman yang tumbuh di dataran tinggi adalah ...

- a. Kare
- b. Tebu
- c. Cengkih
- d. kelapa sawit

## **Lampiran 7**

### **Lembar Jawaban Postest**

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. A
- 5. C
- 6. B
- 7. A
- 8. D
- 9. A

## **Lampiran 8**

### **Lembar Jawaban Pretest**

1. A
2. B
3. D
4. B
5. B
6. A
7. A
8. C
9. B

10. A

## Lampiran 9

### Lembar Jawaban soal

1. A
2. B
3. D
4. B
5. B
6. A
7. A
8. C



9. B
10. A
11. A
12. C
13. D
14. C
15. A
16. A
17. C
18. C
19. D
20. A



Lampiran 10

NO	KODE SISWA				
		1	2	3	4
1	1	0	0	1	0
2	2	1	1	1	0
3	3	0	1	1	0
4	4	1	0	1	0
5	5	1	0	1	1
6	6	0	1	1	0
7	7	1	0	0	1
8	8	0	1	1	0
9	9	0	0	0	0
10	10	1	1	1	1
11	11	0	0	0	0
12	12	0	1	0	1
13	13	0	0	0	0
14	14	1	0	0	0
15	15	0	1	1	1
16	16	1	0	1	0
17	17	0	0	0	0
18	18	1	0	1	0
19	19	0	1	0	0
20	20	1	0	1	1
<b>Benar (<math>\sum X</math>)</b>		9	8	12	6
<b>(<math>\sum X</math>)<sup>2</sup></b>		81	64	144	36
<b><math>\sum XY</math></b>		116	74	133	68
<b>R<sub>xy</sub> (VALIDITAS)</b>		0.517077325	-0.189304457	0.211840702	0.149372007
<b>R. Tabel</b>		0.444	0.444	0.444	0.444
<b>Keterangan</b>		VALID	TV	TV	TV

<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>
0	0	1	1	1	0
0	0	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	0
1	1	0	0	1	0
1	0	1	1	1	0
0	1	0	0	0	1
1	1	1	0	0	0
1	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	1	0
1	1	0	1	1	0
0	0	1	0	0	1
12	12	13	11	12	6
144	144	169	121	144	36
139	136	137	129	141	82
0.347058171	0.279449437	0.233785649	0.503762029	0.549884375	0.486663636
<b>0.444</b>	<b>0.444</b>	<b>0.444</b>	<b>0.444</b>	<b>0.444</b>	<b>0.444</b>
<b>TV</b>	<b>TV</b>	<b>TV</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>

## Lampiran 11

### Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\sum X = 9 \qquad \sum Y^2 = 2543$$

$$\sum X^2 = 81 \qquad \sum XY = 116$$

$$\sum Y = 207 \qquad N = 20$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xr} &= \frac{20(116) - (9)(207)}{\sqrt{\{(20)(9) - (9)^2\} \{20(2543) - (207)^2\}}} \\ &= \frac{2320 - 1863}{\sqrt{\{180 - 81\} \{50860 - 42849\}}} \\ &= \frac{457}{\sqrt{\{99\} \{8011\}}} \\ &= \frac{457}{\sqrt{793089}} \end{aligned}$$

$$= \frac{457}{890,55}$$

$$= 0,5131$$

Dari daftar nilai kritis *r Product Moment* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 20$  didapat *r tabel* = 0,444  $r_{x,r} > r_{tabel}$  yaitu  $0,5131 > 0,444$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai dengan nomor 20 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas butir setiap soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

<b>No Soal</b>	<b><i>r hitung</i></b>	<b><i>r tabel</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,5131	0,444	Valid
2	-0,1778	0,444	Tidak Valid
3	0,1042	0,444	Tidak Valid
4	0,1682	0,444	Tidak Valid
5	0,4907	0,444	Valid
6	0,6144	0,444	Valid
7	0,7480	0,444	Valid
8	0,7390	0,444	Valid
9	0,6664	0,444	Valid
10	0,7220	0,444	Valid
11	0,5427	0,444	Valid
12	0,3375	0,444	Tidak Valid
13	0,2919	0,444	Tidak Valid
14	0,2213	0,444	Tidak Valid
15	0,4974	0,444	Valid
16	0,5427	0,444	Valid
17	0,5095	0,444	Valid
18	0,4457	0,444	Valid
19	0,4525	0,444	Valid
20	0,7220	0,444	Valid

Setelah harga *r hitung* dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 20$  makadari 20 soal yang diujicobakan, diperoleh 14 soal yang dinyatakan valid dan 6 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

Lampiran 12

NO	KODE SISWA				
		1	2	3	4
1	A	0	0	1	0
2	B	1	1	1	0
3	C	0	1	1	0
4	D	1	0	1	0
5	E	1	0	1	1
6	F	0	1	1	0
7	G	1	0	0	1
8	H	0	1	1	0
9	I	0	0	0	0
10	J	1	1	1	1
11	K	0	0	0	0
12	L	0	1	1	1
13	M	0	0	0	0
14	N	1	0	0	0
15	O	0	1	1	1
16	P	1	0	1	0
17	Q	0	0	0	0
18	R	1	0	1	0
19	S	0	1	0	0
20	T	1	0	1	1

<b>Benar (<math>\sum X</math>)</b>	9	8	13	6
<b>Benar (<math>\sum X</math>)<sup>2</sup></b>	81	64	169	36
<b>Salah</b>	11	12	7	19
<b>P</b>	0.45	0.4	0.65	0.3
<b>Q</b>	0.55	0.6	0.35	0.95
<b>P.Q</b>	0.248	0.240	0.228	0.285



## Uji Reliabilitas

14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	0	0
0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	0	1	0	0	0	0
0	1	1	0	0	0	0
1	0	0	0	1	1	1

13	11	12	5	9	11	11
169	121	144	25	81	121	121
7	9	8	15	11	9	9
0.65	0.55	0.6	0.25	0.45	0.55	0.55
0.35	0.45	0.4	0.75	0.55	0.45	0.45
0.228	0.248	0.240	0.188	0.248	0.248	0.248

**Tabulasi Hasil**

<b>BUTIR SOAL</b>								
<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	0
1	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	0	1	1
1	1	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0

9	10	12	7	13	11	12	12	12
81	100	144	49	169	121	144	144	144
11	10	8	13	7	9	8	8	8
0.45	0.5	0.6	0.35	0.65	0.55	0.6	0.6	0.6
0.55	0.5	0.4	0.65	0.35	0.45	0.4	0.4	0.4
0.248	0.250	0.240	0.228	0.228	0.248	0.240	0.240	0.240

## Lampiran 13

### Tes Uji Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson*. Dari tabel uji reliabilitas tes hasil belajar siswa kelas VI diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} \quad : n &= 20 & \sum pq &= 4,805 \\ S^2 &= 2035,3275 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{25-1} \right) \left( \frac{2035,3275 - 4,805}{2035,3275} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( \frac{2030,5225}{2035,3275} \right)$$

$$r_{11} = (1,052)(0,997)$$

$$r_{11} = 1,0488$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 1,0488, maka tes di atas termasuk dalam klafikasi reliabelitasnya sangat tinggi.

LAMPIRAN 14

TABULASI

NO	KODE SISWA							
		1	2	3	4	5	6	7
1	1	0	0	1	0	0	1	0
2	2	1	1	1	0	0	0	0
3	3	0	1	1	0	0	0	0
4	4	1	0	1	0	1	0	1
5	5	1	0	1	1	0	0	1
6	6	0	1	1	0	1	1	1
7	7	1	0	0	1	0	1	1
8	8	0	1	1	0	0	0	1
9	9	0	0	0	0	0	0	0
10	10	1	1	1	1	1	1	1
11	11	0	0	0	0	0	1	1
12	12	0	1	1	1	1	0	0
13	13	0	0	0	0	0	0	0
14	14	1	0	0	0	1	1	1
15	15	0	1	1	1	0	0	0
16	16	1	0	1	0	1	1	1
17	17	0	0	0	0	1	1	1
18	18	1	0	1	0	0	0	1
19	19	0	1	0	0	1	1	0
20	20	1	0	1	1	1	1	1
<b>Benar (<math>\sum X</math>)</b>		9	8	13	6	9	10	12
<b>P (Tingkat Kesukaran Soal)</b>		0.45	0.4	0.65	0.3	0.45	0.5	0.6
<b>Keterangan</b>		S	S	S	SK	S	S	S

Keterangan : SK : Sukar = 0,00-0,30  
 S: Sedang= 0,31-0,70  
 M: Mudah = 0,71-1,00

**HASIL UJI KESUKARAN TES****BUTIR SOAL**

<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
7	13	11	12	12	12	13	11	12	6	9	11	11
0.4	0.65	0.55	0.6	0.6	0.6	0.65	0.55	0.6	0.3	0.45	0.55	0.55
S	S	S	S	S	S	S	S	S	SK	S	S	S

## Lampiran 15

### Indeks Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{9}{20} = 0,45$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori cukup. Dari 20 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman indeks kesukaran soal sebagai berikut:

No. Item	B	P	Kategori
1	9	0,45	Sedang
2	8	0,4	Sedang
3	13	0,65	Sedang
4	6	0,3	Sukar
5	9	0,45	Sedang
6	10	0,5	Sedang
7	12	0,6	Sedang
8	7	0,35	Sedang
9	13	0,65	Sedang
10	11	0,55	Sedang
11	12	0,6	Sedang
12	12	0,6	Sedang
13	12	0,6	Sedang
14	13	0,65	Sedang
15	11	0,55	Sedang

16	12	0,6	Sedang
17	6	0,3	Sukar
18	9	0,45	Sedang
19	11	0,55	Sedang
20	11	0,55	Sedang

<b>Standar Deviasi</b>		10.71
<b>Varians</b>		114.622
<b>Maksimum</b>	7	70
<b>Minimum</b>	4	40

	8.25
	68.067
10	100
7	70



Lampiran

Tabel Data Hasil Belajar Siswa

A. Kelas Eksperimen

No Urut	Kode Siswa	Pre Test			Post Test		
		Skor	Nilai (Xi)	Xi <sup>2</sup>	Skor	Nilai (Xi)	Xi <sup>2</sup>
1	1	4	40	1600	8	80	6400
2	2	6	60	3600	8	80	6400
3	3	7	70	4900	9	90	8100
4	4	7	70	4900	10	100	10000
5	5	7	70	4900	9	90	8100
6	6	5	50	2500	8	80	6400
7	7	4	40	1600	8	80	6400
8	8	6	60	3600	9	90	8100
9	9	7	70	4900	10	100	10000
10	10	6	60	3600	9	90	8100
11	11	7	70	4900	9	90	8100
12	12	4	40	1600	8	80	6400
13	13	7	70	4900	9	90	8100
14	14	5	50	2500	8	80	6400
15	15	6	60	3600	9	90	8100
16	16	7	70	4900	9	90	8100
17	17	6	60	3600	10	100	10000
18	18	6	60	3600	8	80	6400
19	19	7	70	4900	10	100	10000
20	20	6	60	3600	9	90	8100
21	21	6	60	3600	9	90	8100
22	22	4	40	1600	10	100	10000
23	23	6	60	3600	9	90	8100
24	24	6	60	3600	9	90	8100
25	25	7	70	4900	10	100	10000
26	26	4	40	1600	8	80	6400
27	27	7	70	4900	8	80	6400
28	28	4	40	1600	9	90	8100
29	29	5	50	2500	9	90	8100
30	30	6	60	3600	8	80	6400
31	31	6	60	3600	7	70	4900
32	32	7	70	4900	8	80	6400
33	33	6	60	3600	8	80	6400
34	34	5	50	2500	9	90	8100
35	35	5	50	2500	7	70	4900
<b>Jumlah Nilai</b>		204	2040	122800	305	3050	268100
<b>Rata-Rata</b>		5.83	58.29		8.71	87.14	

**B. Kelas Kontrol**

No Urut	Kode Siswa	Pre Test			Post Test		
		Skor	Nilai (Xi)	Xi <sup>2</sup>	Skor	Nilai (Xi)	Xi <sup>2</sup>
1	1	5	50	2500	7	70	4900
2	2	6	60	3600	8	80	6400
3	3	5	50	2500	6	60	3600
4	4	5	50	2500	7	70	4900
5	5	5	50	2500	9	90	8100
6	6	6	10	100	9	90	8100
7	7	5	50	2500	6	60	3600
8	8	8	80	6400	8	80	6400
9	9	6	60	3600	7	70	4900
10	10	7	70	4900	9	90	8100
11	11	6	60	3600	6	60	3600
12	12	7	70	4900	8	80	6400
13	13	5	50	2500	6	60	3600
14	14	6	60	3600	7	70	4900
15	15	5	50	2500	7	70	4900
16	16	8	80	6400	7	70	4900
17	17	5	50	2500	7	70	4900
18	18	7	70	4900	6	60	3600
19	19	7	70	4900	7	70	4900
20	20	7	70	4900	7	70	4900
21	21	6	60	3600	8	80	6400
22	22	6	60	3600	8	80	6400
23	23	5	50	2500	6	60	3600
24	24	6	60	3600	9	90	8100
25	25	7	70	4900	8	80	6400
26	26	5	50	2500	7	70	4900
27	27	5	50	2500	5	50	2500
28	28	7	70	4900	7	70	4900
29	29	5	50	2500	8	80	6400
30	30	5	50	2500	7	70	4900
31	31	6	60	3600	6	60	3600
32	32	6	60	3600	6	60	3600
<b>Jumlah Nilai</b>		190	1850	112100	229	2290	167300
<b>Rata-Rata</b>		5.94	57.81		7.16	71.56	
<b>Standar Deviasi</b>			12.89			10.51	
<b>Varians</b>			166.028			110.383	
<b>Maksimum</b>		8	80		9	90	
<b>Minimum</b>		5	10		5	50	

## Lampiran 17

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 2040 \quad \sum X_i^2 = 122800 \quad n = 35$$

##### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2040}{35} = 58,28$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35 \cdot (122800) - (2040)^2}{35 \cdot (35-1)}$$

$$S^2 = \frac{4298000 - 4161600}{35 \cdot (34)}$$

$$S^2 = \frac{136400}{1190}$$

$$S^2 = 114,621$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{114,621} = 10.71$$

##### 2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 3050 \quad \sum X_i^2 = 268100 \quad n = 35$$

##### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{3050}{35} = 87,14$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35.(268100) - (3050)^2}{35.(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{9383500 - 9302500}{35.(34)}$$

$$S^2 = \frac{81000}{1190}$$

$$S^2 = 68,067$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{68,067} = 8,25$$

**B. Kelas Kontrol**

**1. Nilai Pre-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 1850 \quad \sum X_i^2 = 112100 \quad n = 32$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1850}{32} = 57,81$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32.(112100) - (1850)^2}{32.(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{3587200 - 3422500}{32.(31)}$$

$$S^2 = \frac{164700}{992}$$

$$S^2 = 166,028$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{166,028} = 12,73$$

**2. Nilai Pos-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 2290 \quad \sum X_i^2 = 167300 \quad n = 32$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2290}{32} = 71,56$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32 \cdot (167300) - (2290)^2}{32 \cdot (32-1)}$$

$$S^2 = \frac{5353600 - 5244100}{32 \cdot (31)}$$

$$S^2 = \frac{109500}{992}$$

$$S^2 = 110,383$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{110,383} = 10,51$$

## 2. Post Test Kelas Ekperimen

No	Xi	Xi <sup>2</sup>	F	Fkum	Zi	Fzi
1	70	4900	2	2	-2.078	0.019
2	70	4900			-2.078	0.019
3	80	6400	12	14	-0.866	0.193
4	80	6400			-0.866	0.193
5	80	6400			-0.866	0.193
6	80	6400			-0.866	0.193
7	80	6400			-0.866	0.193
8	80	6400			-0.866	0.193
9	80	6400			-0.866	0.193
10	80	6400			-0.866	0.193
11	80	6400			-0.866	0.193
12	80	6400			-0.866	0.193
13	80	6400			-0.866	0.193
14	80	6400			-0.866	0.193
15	90	8100	15	29	0.346	0.635
16	90	8100			0.346	0.635
17	90	8100			0.346	0.635
18	90	8100			0.346	0.635
19	90	8100			0.346	0.635
20	90	8100			0.346	0.635
21	90	8100			0.346	0.635
22	90	8100			0.346	0.635
23	90	8100			0.346	0.635
24	90	8100			0.346	0.635
25	90	8100			0.346	0.635
26	90	8100			0.346	0.635
27	90	8100			0.346	0.635
28	90	8100			0.346	0.635
29	90	8100			0.346	0.635
30	100	10000	6	35	1.558	0.940
31	100	10000			1.558	0.940
32	100	10000			1.558	0.940
33	100	10000			1.558	0.940
34	100	10000			1.558	0.940
35	100	10000			1.558	0.940
<b>Jumlah</b>	3050	268100	35			
<b>Rata-rata</b>	87.14	7660.0000				
<b>SD</b>	8.25					

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,207$$

$$L_{tabel} = 0,1499$$

Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

## Lampiran 19

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 166,028

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 114,622

$$F_{\text{hitung}} = \frac{166,028}{114,622} = 1,448$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 35-1 = 34$  dan  $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 32-1 = 31$  diperoleh nilai  $F_{(34,31)} = 2,845$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,448 < 2,845$ ), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

#### B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 68,067

Varians data Post tes kelas Kontrol : 110,363

$$F_{\text{hitung}} = \frac{110,363}{68,067} = 1,621$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 35-1 = 34$  dan  $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 32-1 = 31$  diperoleh nilai  $F_{(34,31)} = 2,845$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,621 < 2,845$ ), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).



## Lampiran 20

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 87,14 \quad S_1^2 = 68,067 \quad n_1 = 35$$

$$x_2 = 71,56 \quad S_2^2 = 110,383 \quad n_2 = 32$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35-1)(68,067) + (32-1)(110,383)}{35+32-2}$$

$$S^2 = \frac{2314,558}{65}$$

$$S^2 = 35,6085$$

$$S = \sqrt{35,6085}$$

$$S = 5,9672$$

Maka :

$$t = \frac{87,14 - 71,56}{5,9672 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{15,58}{5,9672 \cdot (0,245)}$$

$$t = \frac{15,58}{1,462}$$

$$t = 10,656$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 32 - 2 = 65$ . Maka harga  $t_{(0,05;65)} = 2,660$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,656 > 2,660$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap hasil belajar IPS siswadikelas IV MIS Istiqomah Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”.

**Lampiran 21**

**Dokumentasi**



Para Siswa Sedang Kerja Kelompok



Guru Sedang Menjelaskan



Siswa Kelas IV Sedang bertanya Jawab



Para Siswa Kelas IV Sedang Mengerjakan Soal Yang Dikasih oleh Guru



Para Siswa Sedang Menperhatikan Guru Menjelaskan Soal



Para Siswa Sedang Mempersiapkan Diri Untuk Berdoa